

ABSTRAK

USULAN PERBAIKAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UNSOED DENGAN METODE HIRARC

Novi Nikmaturochmah
H1E021028

Di Indonesia aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sering kali tidak diperhatikan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kasus kecelakaan kerja dan permasalahan K3 lainnya yang terjadi karena kurang perhatiannya sebuah organisasi terhadap aspek K3 dan abai dalam mengimplementasikan prinsip K3 sesuai dengan standar (Rahmadina, 2024). Berbagai aktivitas yang dilaksanakan di Fakultas Teknik UNSOED tidak terlepas dari adanya potensi bahaya seperti kebakaran, kecelakaan di laboratorium dan gedung yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dan lain-lain. Sering terjadinya insiden terpleset di lapangan olahraga dan pernah terjadi adanya ledakan trafo di depan gedung perkuliahan pada saat kondisi hujan menjadi salah satu latar belakang penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi bahaya, melakukan penilaian risiko, dan memberikan usulan pengendalian untuk meminimalisir terjadinya potensi bahaya yang ditemukan dengan metode HIRARC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 111 potensi bahaya dengan 115 risiko yang terdapat di lingkungan FT UNSOED dengan presentase kategori 56,62% kategori *low*, 22,60% kategori *medium*, dan 20,86% kategori *high*. Usulan perbaikan diberikan berdasarkan 5 tingkatan hirarki pengendalian yang terdiri dari 3 usulan eliminasi, 3 usulan substitusi, 10 usulan rekayasa teknis, 14 usulan pengendalian administratif, dan 2 usulan pengendalian penggunaan APD. Di luar dari usulan perbaikan yang peneliti berikan, Fakultas Teknik telah menunjukkan komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menerapkan beberapa aspek penting, seperti ketersediaan alat pemadam api ringan (APAR) di setiap gedung dan penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk kegiatan di laboratorium tertentu.

Kata Kunci: K3, HIRARC, Lingkungan Kampus

ABSTRACT

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) IMPROVEMENTS AT FACULTY OF ENGINEERING UNSOED USING HIRARC METHOD

**Novi Nikmaturrochmah
H1E021028**

In Indonesia, the Occupational Health and Safety (OHS) aspect is often ignored, this can be seen from the many cases of work accidents and other OHS problems that occur due to the lack of attention of and organization to the OHS aspect and neglect in implementing OHS principles according to standards (Rahmadina, 2024). Various activities carried out at the Faculty of Engineering UNSOED are inseparable from the potential for danger such as fires, accidents in laboratories and buildings used for teaching and learning activities, and others. The frequent occurrence of slipping incidents on the sports field and the occurrence of a transformer explosion in front of the lecture building during rainy conditions are one of the reasons why the author conducted research with the aim of identifying hazards, conducting risk assessments, and providing control proposals to minimize the occurrence of potential hazards found using HIRARC. The results of the study showed that there were 111 potential hazards with 115 risks in the FT UNSOED environment with a percentage of 60,36% low category, 37,84% medium category, and 1,8% high category. Improvement proposals were given based on 5 levels of control hierarchy consisting of 3 elimination proposals, 3 substitution proposals, 10 control engineering proposals, 14 administrative control proposals, and 2 proposals for controlling the use of PPE. Apart from the improvement proposals provided by the researcher, the Faculty of Engineering has demonstrated its commitment to occupational health and safety (OHS) by implementing several important aspects, such as the availability of light fire extinguishers (APAR) in each building and the use of personal protective equipment (PPE) for activities in certain laboratories.

Keywords: OHS, HIRARC, Campus Environment